

## ABSTRAK

### **NILAI TUKAR PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) DI DESA SUKASARI KIDUL KECAMATAN ARGAPURA KABUPATEN MAJALENGKA**

Oleh

**Alfi Saepul Husni  
NPM 195009086**

**Dosen Pembimbing  
Tedi Hartoyo  
Suyudi**

Usahatani bawang merah di Desa Sukasari Kidul Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka merupakan kegiatan utama rumah tangga petani dalam memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani. Serangan OPT menjadi permasalahan utama dalam usahatani bawang merah karena dapat menyebabkan pengurangan produktivitas bawang merah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani bawang merah serta menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani bawang merah dengan Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRP) bawang merah. Penelitian ini dilakukan di Desa Sukasari Kidul, Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka dengan menggunakan metode survei. Pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuisioner dan wawancara langsung dengan responden. Metode pengambilan sampel adalah metode *simple random sampling* dengan tabel acak, dengan sampel sebanyak 40 responden yaitu 10% dari total populasi sebanyak 391 orang petani bawang merah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis biaya, penerimaan dan pendapatan, analisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani menggunakan (NTPRP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rata-rata biaya produksi bawang merah di Desa Sukasari Kidul Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka pada musim kemarau sebesar Rp 114.776.570, rata-rata penerimaan sebesar Rp 139.957.500, serta rata-rata pendapatan usahatani bawang merah sebesar Rp 25.180.930/Ha pada satu musim tanam. (2) Berdasarkan Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRP) bawang merah, tingkat kesejahteraan rumah tangga petani bawang merah masuk ke dalam golongan sejahtera.

**Kata kunci** : Bawang Merah, Pendapatan, Pengeluaran, rumah tangga, Kesejahteraan.